

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari rata- rata pertumbuhannya selama kurun waktu tahun 2000 – 2015, investasi subsektor perkebunan di provinsi jambi meningkat sebesar 16 persen. Hal ini dikarenakan para investor masih melihat potensi perkebunan komoditi kelapa sawit. Sedangkan untuk tenaga kerja Provinsi Jambi setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan, khususnya di sektor pertanian. hal ini sangat terlihat jelas bahwa penduduk Provinsi Jambi masih dominan menggantungkan hidupnya di sektor pertanian. Perkembangan PDRB Provinsi Jambi ADHB dan ADHK juga tahunnya mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian di Provinsi Jambi memiliki potensi yang besar untuk menuju perekonomian yang lebih baik. Khususnya sektor pertanian, sebagai wilayah yang agraris.
2. Hasil estimasi menunjukkan bahwa investasi, tenaga kerja subsektor perkebunan berpengaruh positif terhadap PDRB Sektor perkebunan dengan nilai R squared sebesar 0,8808. Yang berarti bahwa investasi dan tenaga kerja subsektor perkebunan mampu menjelaskan variabel PDRB Subsektor perkebunan sebesar 80,08 persen. Secara bersama- sama investasi dan tenaga kerja subsektor perkebunan berpengaruh signifikan terhadap PDRB subsektor perkebunan dengan nilai uji F sebesar 56,42

3. Hasil estimasi menunjukkan bahwa investasi, tenaga kerja subsektor perkebunan berpengaruh positif terhadap PDRB Provinsi Jambi dengan nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,867$ yang berarti bahwa PDRB Provinsi Jambi akan semakin meningkat dengan meningkatnya investasi dan tenaga kerja subsektor perkebunan. Secara bersama – sama investasi dan tenaga kerja subsektor perkebunan mempunyai hasil yang signifikan terhadap PDRB Provinsi Jambi. Dengan nilai uji F sebesar 49,94

5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan investasi subsektor perkebunan, pemerintah hendaknya mengambil kebijakan untuk mendukung iklim investasi yang kondusif. Serta kebijakan – kebijakan yang mempermudah para investor untuk menanamkan modalnya seperti perizinan dan pembangunan infrastruktur. Dan pemerintah harus lebih gencar dalam melakukan promosi potensi investasi yang dimiliki Provinsi Jambi.
2. Pemerintah juga harus memperhatikan jumlah tenaga kerja, yang bekerja di subsektor perkebunan dan sektor ekonomi lainnya agar tidak terjadi padat tenaga kerja. Pemerintah harus memperhatikan kualitas tenaga kerja agar sektor ekonomi yang ada mampu menyerap tenaga kerja, dengan adanya penciptaan lapangan pekerjaan. Sektor pertanian harus menjadi perhatian pemerintah. Agar sektor pertanian tetap dapat meningkatkan perekonomian Provinsi Jambi
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitiannya yang sama dengan penelitian ini agar memasukkan variabel – variabel lain dalam merumuskan penelitian selanjutnya.